

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian

Dalam buku pedoman penyusunan karya tulis menyatakan bahwa tinjauan pustaka berisikan teori-teori atau konsep yang melandasi judul karya tulis tersebut. Teori atau konsep yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka ini harus benar-benar relevan terhadap judul karya tulis. Uraian teori atau konsep tersebut harus merujuk sumber pustaka.

1. Pengertian Ekspor

a. Pengertian Ekspor

Ekspor dalam bahasa sederhananya adalah kegiatan menjual barang dari dalam ke luar negeri. Teori lain menjelaskan bahwa ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan system pembayaran, kualitas, kuantitas, dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir(Sadono Sukirno, 2010:16)

b. Pengertian Eksportir (Konsumen)

Menurut para ahli Eksportir berasal dari kata ekspor, diadaptasi dari bahasa inggris (*export*) yang artinya pengiriman barang dagangan ke luar negeri. Jadi, pengertian eksportir adalah orang atau lembaga perantara dagang yang melakukan kegiatan pengiriman ke Negara lain yang membutuhkan (Winardi, 2012:203) :

1) *Consignment* (Konsinyasi)

Konsinyasi atau *Consignment* adalah pengiriman barang ke luar negeri untuk dijual, sedangkan hasil penjualannya diperlakukan sama dengan ekspor biasa. Jadi, dalam hal ini barang dikirim keluar negeri bukan untuk ditukarkan dengan barang lain seperti dalam barter dan juga bukan untuk

memenuhi suatu transaksi yang sebelumnya sudah dilakukan seperti dalam ekspor biasa. Tegasnya dalam hal pengiriman barang sebagai barang konsinyasi belum ada pembeli yang tertentu di luar negeri.

2) *Package – Deal*

Dalam rangka memperluas pasaran hasil bumi kita terutama dengan negara-negara sosialis, pemerintah adakalanya mengadakan perjanjian perdagangan (*Trade Agreement*) dengan salah satu negara tersebut. Pada perjanjian ditetapkan sejumlah barang tertentu yang akan diekspor ke negara itu dan sebaliknya dari negara itu akan diimpor sejumlah jenis barang yang dihasilkan di negara tersebut yang kiranya kita butuhkan. Pada prinsipnya semacam barter namun terdiri dari aneka komoditi.

3) Penyelundupan (*Smuggling*)

Penyelundupan (*Smuggling*) adalah kegiatan mengekspor barang atau kekayaan alam oleh suatu golongan tertentu dengan menempuh cara ilegal. Dengan kata lain, setiap usaha yang bertujuan memindahkan kekayaan dari suatu negara ke negara lain tanpa memenuhi ketentuan yang berlaku dapat dianggap sebagai usaha Penyelundupan (*Smuggling*).

2. Pengertian Prosedur

Prosedur adalah serangkaian aksi yang spesifik dalam sebuah , tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau dieksekusi dengan cara yang sama agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama (contohnya) prosedur kesehatan dan keselamatan kerja).

Lebih tepatnya, kata ini bisa mengindikasikan rangkaian aktivitas, tugas-tugas, langkah-langkah, keputusan-keputusan, perhitungan-perhitungan dan proses-proses, yang dijalankan melalui serangkaian pekerjaan yang menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan, suatu produk atau sebuah akibat. Sebuah prosedur biasanya mengakibatkan sebuah perubahan.

Prosedur dapat diartikan juga :

- a. Instruksi atau resep, serangkaian perintah yang menunjukkan bagaimana menyiapkan atau membuat sesuatu
- b. *Subrutin* atau metode (ilmu komputer), sebuah sub pembahasan dalam program yang merupakan bagian dari program yang besar dalam sebuah ekspor barang
- c. *Algoritma*, yaitu faktor dalam matematika dan ilmu komputer, serangkaian operasi atau perhitungan untuk menyelesaikan tugas tertentu

3. Pengertian Mekanisme

Mekanisme pada dasarnya merupakan sebuah kata serapan yang berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *mechane* (yang artinya sebuah instrumen, perangkat beban, peralatan, perangkat) dan kata *mechos* (yang artinya sebuah metode, sarana, dan teknis menjalankan suatu fungsi) (**Lorens Bagus**: 2010:06). Mekanisme sendiri dapat dijelaskan dalam banyak arti baik dari menurut para Ahli dan berbagai bidang. Menurut para Ahli dapat didefinisikan seperti berbagai macam di antaranya :

- a. mekanisme dapat diartikan sebagai sebuah pandangan yang menggambarkan interaksi antar beberapa bagian yang ada dalam suatu sistem tertentu (**Moenir**, 2010:34)
- b. mekanisme dapat diartikan sebagai prinsip – prinsip yang bias dipakai untuk menjelaskan cara kerja mesin – mesin tanpa menggunakan intelegensi sebagai sebuah sebab atau prinsip kerja (**Poerwadamita** , 2010:23)
- c. mekanisme adalah teori yang menyatakan setiap gejala alam yang memiliki sifat fisik dan materi yang bergerak (**Bagus** ,2009:54)
- d. mekanisme merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan penjelasan seputar *system* mekanis, yaitu setiap gerak setempat yang

terjadi pada sebuah alat yang secara intrinsik tidak dapat diubah sesuai dengan dengan struktur internal benda alam yang ada di alam semesta (**Mulwarman** , 2009:21)

Menurut Mekanisme Berbagai Bidang, Selain beberapa definisi dari para ahli, pengertian mekanisme tidak jarang ditemui definisi yang berbeda dalam berbagai bidang, seperti pengertian mekanisme pasar, dalam psikologi, dalam ekonomi, dalam biologi dan mekanisme persalinan. Olehnya itu, perlu pembahasan lebih lanjut dalam memberikan pemahaman menyeluruh mengenai pengertian mekanisme dalam berbagai bidang. Berikut pengertian mekanisme menurut berbagai bidang:

a. Pengertian Mekanisme dalam Psikologi

Mekanisme dalam psikologi berdasarkan KBBI berarti sebuah pertahanan. Pertahanan menyangkut bagaimana seseorang dapat mengontrol kualitas pribadi dan dorongan yang merendahkan diri hingga mempengaruhi rasa cemas yang semakin bertambah.

b. Pengertian Mekanisme Pasar.

Mekanisme pasar adalah suatu cara kerja pasar yang didasarkan pada sistem pasar yang telah ada. Saat ini, sistem pasar bebas yang didasarkan prinsip "*Laissez Faire et Laissez le monde va de lui meme*" yang berarti "biarkan dia berbuat dan berjalan, dunia akan mengurus dirinya sendiri". Secara umum, pengertian mekanisme pasar adalah suatu proses penentuan harga berdasar tingkat permintaan dan penawaran.

c. Pengertian Mekanisme dalam Ekonomi

Mekanisme ekonomi adalah suatu cara untuk dapat mencapai tujuan ekonomi tertentu yang berupa kesejahteraan pada masyarakat dunia.

d. Pengertian Mekanisme dalam Biologi

Mekanisme dalam biologi adalah suatu keadaan dimana makhluk hidup dapat melakukan sesuatu hal yang benar secara otomatis, atau sesuatu hal yang telah menjadi kebiasaan

e. Pengertian Mekanisme Persalinan

Mekanisme persalinan adalah suatu bentuk adaptasi janin dengan jalan lahir selama dari proses penurunan, proses putaran dan juga penyesuaian lainnya terjadi selama proses kelahiran manusia (Bobak, 2009:13).

4. Pengertian *Wooden Furniture*

Mebel atau furnitur adalah perlengkapan rumah yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, dan lemari. Mebel berasal dari kata *movable*, yang artinya bisa bergerak. Pada zaman dahulu meja kursi dan lemari relatif mudah digerakkan dari batu besar, tembok, dan atap. Sedangkan kata *furniture* berasal dari bahasa Prancis *fourniture* (1520-30 Masehi). *Furniture* mempunyai asal kata *fournir* yang artinya furnish atau perabot rumah atau ruangan. Walaupun mebel dan furniture punya arti yang beda, tetapi yang ditunjuk sama yaitu meja, kursi, lemari, dan seterusnya. Dalam kata lain, mebel atau furnitur adalah semua benda yang ada di rumah dan digunakan oleh penghuninya untuk duduk, berbaring, ataupun menyimpan benda kecil seperti pakaian atau cangkir. Mebel terbuat dari kayu, papan, kulit, sekrup, dll. (Kartajaya, Hermawan, 2014:113)

2.2 Aturan Dasar Mengenai Ekspor Barang

Yang dimaksud dengan ekspor, berdasar ketentuan yang dituangkan dalam UU Republik Indonesia No 17 tahun 2006 tentang Perubahan atas UU Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan, Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Sedangkan yang dimaksud dengan daerah pabean adalah Wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat perairan dan ruang

udara di atasnya, serta tempat – tempat tertentu di zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen yang di dalamnya berlakku Undang – Undang 1006 tentang Kepabeanan. Setiap pengusaha yang ingin mengekspor perlu mengetahui tiga hal pokok yaitu :

1. Mengenal pelaku di bidang ekspor
2. Mengenal dokumen yang terkait di bidang ekspor
3. Mengenal proses perdagangan ekspor

2.3 Persiapan Pemuatan Barang kedalam Container

Penerapan sistem pengangkutan dengan menggunakan peti kemas memungkinkan pengapalan *door to door service*, artinya bahwa pengapalan yang berlangsung dari pintu gudang eksportir dan berakhir pada pintu gudang importir, diurus/diselenggarakan oleh satu tangan. Eksportir dan importir disatu pihak hanya berhubungan dengan satu perusahaan pengangkutan saja, tanpa mengingat bahwa barang yang mereka perdagangan itu pengangkutanya secara fisik dilaksanakan oleh dua atau lebih perusahaan pengangkutan. Dalam rangka penyerahan *door to door* tersebut masing-masing pengangkutan menggunakan sarana transportasi yang berbeda-beda seperti *truck*, kereta api, kapal laut domestik, kapal laut *ocean going*, dimana sistem pengangkutan yang menggunakan berbagai macam sarana angkutan ini lazim disebut *Multi Modal Transportation system*. Pengangkutan yang melibatkan beberapa jenis sarana angkutan tersebut, sudah barang tentu memerlukan sistem kerjasama yang rapi agar tidak terjadi hambatan dan kerancuan dalam pelaksanaannya. Sehubungan dengan itu maka sistem pengangkutan *door to door service* merupakan suatu sistem pengangkutan terpadu yang menekankan kerapian kerjasama antara jenis sarana angkutan satu dengan lainnya. Untuk pengangkutan sambung menyambung yang melibatkan beberapa jenis sarana angkutan tersebut, hanya digunakan satu bill of lading saja yang disebut *Combined Transport Bill of Lading* yang dikeluarkan oleh *ocean carrier*.